

Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

**Pengembangan Media Pembelajaran
Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI
SMK**
Salman Alade

**Kuasa Patriarki dalam Novel *Genduk*
Karya Sundari Mardjuki**
Tri Lestari, Muamar Abd. Halil, Hubbi
Saufan Hilmi

**Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada
Penggalan Novel “Kekuatan Ekor Biru
Nataga” dalam Buku Ajar Bahasa
Indonesia Kelas 7**
Mujahid Taha, Gusnawaty, M. Syafri
Badaruddin

**Tipe Fokalisasi dalam Novel *Trilogi
Soekram* Karya Sapardi Djoko Damono
(Kajian Teori Naratologi Mieke Bal)**
Muh. As’ad, Nensilianti, Suarni Syam
Saguni

**Kekerasan dalam Novel *Laut Bercerita*
Karya Leila S. Chudori**
Anisa Fajriana Oktasari, Alan Farizi

**Kategori Komponen Makna Verba
Bahasa Arab yang Diawali dengan Huruf
Ba’: Analisis Biner**
Muhammad Yunus Anis

**Frasa Verba Bahasa Tidore dalam Tata
Bahasa Generatif**
Suddin M. Saleh Djumadil

**Representasi Moralitas yang Bias Gender
pada Tradisi Perkawinan Masyarakat
Gorontalo dalam Novel *Perawan Kedua*
Karya Lizha Nurkamiden**
Nur Aina Ahmad

**Analisis Kepribadian dan Konflik Batin
Tokoh Utama dalam Film Pendek *Dí Dá*
Karya Ryan Tan**
Putri Juita, Tantri Saraswati, Rudiansyah

**KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Gramatika	Volume IX	Nomor 2	Halaman 98—189	Ternate, Desember 2021	ISSN 2338-8285 E-ISSN 2599-3283
-----------	-----------	---------	----------------	------------------------	------------------------------------

Volume IX, Nomor 2, Juli—Desember 2021

ISSN 2338-8285
E-ISSN 2599-3283

Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN
(terbit setiap Juni dan Desember, terbit pertama Juni 2013)

Penanggung Jawab

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Pemimpin Redaksi

Noormala, S.Pd. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Sekretaris Redaksi

Riskal Ahmad, S.S. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Pengatur Tata Letak

Lupita Sari, S.Kom. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Mitra Bestari

Prof. Dr. Gufran Ali Ibrahim, M.S. (Universitas Khairun Ternate)

Prof. Dr. Novi Anoeграjekti, M.Hum. (Universitas Negeri Jakarta)

Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum (Universitas Negeri Yogyakarta)

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Penyunting

Drs. Agus Sri Danardana, M.Hum. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa)

Riza Sukma, M.Hum. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa)

Dr. Puji Retno Hardiningtyas, S.S., M.Hum. (Balai Bahasa Provinsi Bali)

Heksa Biopsi Puji Hastuti, S.S., M.Hum. (Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara)

Deni Karsana, S.S., M.A. (Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah)

Darmawati Majid, S.S., M.Hum. (Kantor Bahasa Gorontalo)

Lefrand Rurut, S.S., M.Pd. (Balai Bahasa Sulawesi Utara)

Wahyuni Wum, S.S (Kantor Bahasa Gorontalo)

Alamat Redaksi

Jalan Raya Pertamina, Jambula, Pulau Ternate, Kota Ternate, Kode Pos 97751

Pos-el: jurnalgramatika@yahoo.com, Laman: gramatika.kemdikbud.go.id

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

KATA PENGANTAR

Redaksi bersyukur kepada Allah Swt. karena atas rahmat-Nya jurnal *Gramatika* Volume IX, Nomor 2, Juli—Desember 2021 ini dapat diterbitkan. Penerbitan Jurnal *Gramatika* ini bertujuan untuk memublikasikan hasil penelitian kebahasaan dan kesastraan, baik dari Maluku Utara maupun provinsi lain, agar diketahui oleh masyarakat luas seperti mahasiswa, guru, dosen, dan pemerhati bahasa dan sastra.

Edisi ini memuat sembilan artikel ilmiah yang terdiri atas empat artikel kebahasaan dan lima artikel kesastraan. Redaksi mengucapkan terima kasih kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara, para mitra bestari, para penyunting, dan para penulis, serta pihak terkait lainnya.

Gramatika Volume IX, Nomor 2, Juli—Desember 2021 ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca terutama pemerhati bahasa dan sastra. Selain itu, kami menerima saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca guna perbaikan mutu jurnal ini ke depan.

Ternate, Desember 2021

Redaksi

Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Lembar Abstrak	vi
Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMK Salman Alade	98
Kuasa Patriarki dalam Novel <i>Genduk</i> Karya Sundari Mardjuki Tri Lestari, Muamar Abd. Halil, Hubbi Saufan Hilmi	111
Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Penggalan Novel “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas 7 Mujahid Taha, Gusnawaty, M. Syafri Badaruddin	120
Tipe Fokalisasi dalam Novel <i>Trilogi Soekram</i> Karya Sapardi Djoko Damono (Kajian Teori Naratologi Mieke Bal) Muh. As’ad, Nensilianti, Suarni Syam Saguni	130
Kekerasan dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori Anisa Fajriana Oktasari, Alan Farizi	139
Kategori Komponen Makna Verba Bahasa Arab yang Diawali dengan Huruf <i>Ba’</i>: Analisis Biner Muhammad Yunus Anis	147
Frasa Verba Bahasa Tidore dalam Tata Bahasa Generatif Suddin M. Saleh Djumadil	158
Representasi Moralitas yang Bias Gender pada Tradisi Perkawinan Masyarakat Gorontalo dalam Novel <i>Perawan Kedua</i> Karya Lizha Nurkamiden Nur Aina Ahmad	168
Analisis Kepribadian dan Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film Pendek <i>Dí Dá</i> Karya Ryan Tan Putri Juita, Tantri Saraswati, Rudiansyah	179

Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh difotokopi tanpa izin redaksi.

Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMK
Salman Alade
Volume IX, Nomor 2, Juli—Desember 2021, Halaman 98--110
<p>Penelitian ini bertujuan mendesain dan mengembangkan media pembelajaran menulis karya ilmiah untuk siswa SMK. Teori yang digunakan adalah teori pembelajaran menulis ilmiah, pengembangan media pembelajaran, pembelajaran partisipatif, dan pembelajaran kolaboratif. Metode yang digunakan adalah metode pengembangan dengan prosedur pelaksanaannya berdasarkan tahapan 4D untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang terdiri atas empat tahapan utama, yakni pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Desain media pembelajaran menulis karya ilmiah pada siswa SMK adalah <i>macromedia flash</i> meliputi tiga konten utama, yakni aspek umum, isi media, dan aspek tampilan media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji coba produk, pengembangan media pembelajaran menulis karya ilmiah pada siswa SMK telah terbukti efektif diterapkan dalam pembelajaran untuk membuat siswa mampu menulis karya ilmiah.</p> <p>Kata kunci: pengembangan media pembelajaran, karya tulis ilmiah, kemampuan menulis siswa.</p> <p><i>This study aims to design and develop learning media for writing scientific papers for vocational students. The theory used in this research is the theory of scientific writing learning, development of learning media, participatory learning, and collaborative learning. The method of this research is a development method with the implementation procedures based on 4D stages to develop learning tools consisting of four main stages, namely definition, design, development, and deployment. The design of learning media for writing scientific papers for vocational students is macromedia flash which includes three main contents, namely general aspects, media content, and aspects of learning media display. The results show that based on product trials, the development of learning media for writing scientific papers for SMK students has been proven to be effective in learning to make students able to write scientific papers.</i></p> <p><i>Keywords:</i> learning media development, scientific writing, students' writing ability.</p>

Kuasa Patriarki dalam Novel <i>Genduk</i> Karya Sundari Mardjuki
Tri Lestari, Muamar Abd. Halil, Hubbi Saufan Hilmi
Volume IX, Nomor 2, Juli--Desember 2021, Halaman 111—119
<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kuasa patriarki dalam novel <i>Genduk</i> karya Sundari Mardjuki. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini ialah bentuk-bentuk kuasa patriarki dalam novel <i>Genduk</i>. Sumber data penelitian ini berupa data primer yakni novel <i>Genduk</i> karya Sundari Mardjuki dan data sekunder berupa buku teori dan artikel penelitian yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam</p>

penelitian ini ialah teknik analisis dokumen. Penganalisisan data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif dengan kajian feminisme. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa bentuk kuasa patriarki dalam novel *Genduk* karya Sundari Mardjuki berupa subordinasi, stereotip, marjinalisasi perempuan, beban kerja, kekerasan fisik terhadap perempuan.

Kata kunci: novel *Genduk*, feminisme sastra, kuasa patriarki

This study aims to describe the forms of patriarchal power in the novel of Genduk by Sundari Mardjuki. The study uses descriptive qualitative research. The data in this study are in the forms of patriarchal power found in the novel of Genduk. The sources are primary data, namely the novel of Genduk by Sundari Mardjuki and secondary data, namely theoretical books and other relevant research articles. The data collection technique used is document analysis technique. The data is analyzed using interactive analysis along with the study of feminism. The results indicates that there are several forms of patriarchal power found in the novel, they are subordination, stereotypes, marginalization of women, workload, and physical violence against women.

Keywords: Genduk novel, literary feminism, patriarchal power

Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Penggalan Novel “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas 7

Mujahid Taha, Gusnawaty, M. Syafri Badaruddin

Volume IX, Nomor 2, Juli--Desember 2021, Halaman 120—129

Penelitian ini bertujuan mengungkap bentuk penanda kohesi gramatikal dan leksikal antarkalimat yang terdapat dalam penggalan novel “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas 7. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data berupa aspek-aspek kebahasaan, khususnya kajian internal bahasa, penanda kohesi gramatikal dan leksikal. Hasil penelitian menunjukkan adanya unsur-unsur kohesi gramatikal dan leksikal. Unsur-unsur kohesi gramatikal meliputi konjungsi penambahan atau aditif yakni pada kata *dan* dan *di-serta-i*, dan *juga*, konjungsi urutan atau sekuens pada kata *lalu*, dan konjungsi keterangan tempat pada kata *dengan*. Unsur-unsur kohesi leksikal meliputi pengulangan dengan pengulangan penuh berupa kata benda (nama pribadi [Nataga]), sinonim dalam bentuk kata benda (nama diri: Tana Modo dan Tana Air), antonim berupa verba, yaitu kata *jatuh* dan *siap menyerang*, kolokasi berupa kata benda dan kata sifat, yaitu kata *menonjolkan mata*, *merah*, dan *penuh amarah*, hiponim berupa kata benda (binatang), yaitu kata *semut*, *rayap*, dan *tikus* (binatang), dan kesepadanan (ekuivalensi) berupa kata kerja dan kata benda, yaitu pada kata *pelepasan* dan *pelepasan*.

Kata kunci: kohesi gramatikal, leksikal, novel Kekuatan Ekor Biru Nataga

This study aims at revealing the marker form of grammatical and lexical cohesion between sentence in the novel "Kekuatan Ekor Biru Nataga" of the Seven Class of Indonesian Language Textbook. This study uses a qualitative descriptive method with data in the form of linguistic aspects, especially internal language studies, grammatical and lexical cohesion markers. The results shows that there were elements of grammatical and lexical cohesion. The Elements of grammatical cohesion include addition or additive conjunctions, namely in the word of dan, di-serta-i, and juga, the sequence conjunctions in the word lalu, and adverbial conjunctions in the word dengan. The Elements of lexical cohesion include repetition with full repetition of a noun (personal name [Nataga]); synonyms in the form of nouns (personal names; Tana Modo and Tana Air); antonyms in the form of verbs, namely the word jatuh and siap menyerang, collocation in the form of nouns and adjectives, namely the words menonjolkan mata, merah, and penuh amarah, hyponyms in the form of nouns (animals), namely the words semut, rayap, and tikus

(animals), and equivalence in the form of verbs and nouns, namely the words pengepungan and pengepungan.

Keywords: grammatical cohesion, lexical, novel

Tipe Fokalisasi dalam Novel *Trilogi Soekram* Karya Sapardi Djoko Damono (Kajian Teori Naratologi Mieke Bal)

Muh. As'ad, Nensilianti, Suarni Syam Saguni

Volume IX, Nomor 2, Juli--Desember 2021, Halaman 130—138

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fokalisasi dengan menggunakan kajian naratologi Mieke Bal. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan tafsir naratologis. Teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi, yakni membaca dan mencatatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari novel *Trilogi Soekram* karya Sapardi Djoko Damono diidentifikasi, diklasifikasi, dan dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Trilogi Soekram* lebih dominan menggunakan pencerita dari luar fabula (cerita) dibandingkan dengan pencerita dari tokoh yang berada di dalam. Hal itu disebabkan oleh fokalisator eksternal lebih banyak mengaitkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kisah novel sehingga narator lebih aktif dalam setiap peristiwa yang mengalir dalam cerita.

Kata kunci: novel, naratologi, fokalisasi

*The study aims to describe focalization by using Mieke Bal's narratology study. This research is a qualitative and uses narratological interpretation. The data collection technique is a documentation technique, namely reading and noting the data by the research focus. The collected data is taken from novel *Soekram Trilogy* by Saaprdi Djoko Damono that is identified, classified, and analysed. The results showed that novel *Soekram Trilogy* was more dominant in using narrators from outside the fabula (story) compared to narrators from figures inside the fabula. This happened because there are many external focalizers related the events that occur in the novel so that the narrator is more active in every event flows in the story.*

Keywords: novel, narratology, focalization

Kekerasan dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori

Anisa Fajriana Oktasari, Alan Farizi

Volume IX, Nomor 2, Juli--Desember 2021, Halaman 139—146

Kekerasan merupakan aktivitas psikologi dalam kehidupan individu sebagai akibat dari luapan emosi yang memuncak dan diwujudkan dalam bentuk tindakan yang dapat merugikan orang lain. Fenomena kekerasan yang terjadi dalam dunia realita sering kali menjadi sumber inspirasi atau bahan dasar kepenulisan seorang pengarang. Salah satunya adalah Leila S. Chudori. Melalui novelnya, *Laut Bercerita* (2017), kekerasan itu dia gambarkan dalam kisah hidup yang dialami tokoh utama, yaitu Biru Laut. Teknik analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi data, yaitu mendata segala bentuk kekerasan dalam novel; mengklasifikasi data, yaitu memilah kekerasan fisik dan nonfisik; menginterpretasi data, yaitu memaknai setiap paragraf atau kalimat sesuai pemahaman peneliti berlandaskan teori; serta mendeskripsikan data, yaitu merinci secara mendalam dan fokus sehingga ditemukan masalah yang ingin dijawab. Hasilnya, dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori terdapat dua jenis kekerasan, yaitu kekerasan fisik, berupa tinjauan, tendangan, tamparan, dsb.; dan kekerasan nonfisik, berupa ketakutan, kesedihan, trauma, dan gangguan psikologi lainnya.

Kata kunci: kekerasan, novel, laut bercerita.

Violence is a psychological activity in individual life as a result of emotional outbursts and it manifested in actions that can harm others people. The phenomenon of violence that occurs in reality often become a source of inspiration or idea for a writer such as Leila S. Chudori. Through her novel, Laut Bercerita (2017), he describes the violence in the life story experienced by the main character: Biru Laut. The data analysis technique is carried out by (1) identifying the data, namely recording all forms of violence in the novel; (2) classifying data, namely sorting out physical and non-physical violence; (3) interpreting data, namely interpreting each paragraph or sentence according to the researcher's understanding based on theory; and (4) describing the data, namely detailing in depth and focus so that the problem to be answered is found. As a result, in the novel of Laut Bercerita by Leila S. Chudori, there are two types of violence, namely (1) physical violence, in the form of fists, kicks, slaps, etc. and (2) non-physical violence, in the form of fear, sadness, trauma, and other psychological disorders.

Keywords: violence, Laut Bercerita.

Kategori Komponen Makna Verba Bahasa Arab yang Diawali dengan Huruf Ba': Analisis Biner

Muhammad Yunus Anis

Volume IX, Nomor 2, Juli--Desember 2021, Halaman 147—157

Penelitian ini membahas pengategorian verba berdasarkan komponen makna. Untuk memfokuskan pembahasan, penulis mengambil data sebagian verba yang dimulai dengan huruf *ba'* di dalam kamus *Al Munawwir Arab-Indonesia* terbitan tahun 2002. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan observasi, simak, dan catat. Sementara itu, analisis data menggunakan metode agih dan analisis biner. Hasil analisis biner menunjukkan bahwa verba yang dimulai dengan huruf *ba* mengandung makna tindakan, aksi, atau perbuatan. Tiga verba tersusun dari komponen makna tindakan dan pengalaman. Empat verba tersusun dari komponen makna tindakan dan benefaktif. Satu verba tersusun dari komponen makna tindakan dan lokasi. Empat belas verba pelakunya manusia. Tujuh verba pelakunya bukan manusia. Enam verba pelakunya bisa manusia maupun bukan manusia. Berlandaskan pada analisis biner dapat disimpulkan bahwa verba yang dimulai dengan huruf *ba* tersusun oleh komponen makna proses dan keadaan.

Kata kunci: verba bahasa Arab, komponen makna, analisis biner

*This study discusses the categorization of verbs based on the meaning components. To focus the discussion, the author only takes data on some verbs starting with the letter *ba'* in the *Al Munawwir Arabic-Indonesian dictionary* published in 2002. The research method is composed of three stages, the first stage is data collection using the observation, listening, and note-taking method. Meanwhile, data analysis uses the distributional method and binary analysis. The result of binary analysis shows that verbs starting with the letter *ba'* have the meaning of measure, action, and deed. Three verbs are composed of components meaning action and experience. Four verbs are composed of action and benefactive meaning components. One verb is composed of components meaning action and location. Fourteen verbs are indicated as human. The seven verbs are signaled as non-human. The six verbs can be indicated as human or non-human. Based on binary analysis, it can be concluded that verbs starting with the letter *ba'* are composed by meaning components in the form of process.*

Keywords: Arabic Verbs, Meaning Components, Binary Analysis, Local Wisdom

Frasa Verba Bahasa Tidore dalam Tata Bahasa Generatif
Suddin M. Saleh Djumadil
Volume IX, Nomor 2, Juli--Desember 2021, Halaman 158—167
<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur frasa verba bahasa Tidore. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan fenomena bahasa dalam kurung waktu tertentu. Data diperoleh melalui pencatatan, elisitasi, dan retrospeksi dari penutur asli (Ahmad Rajak dan Sabtu Puha), yang menetap di Kecamatan Tidore. Dasar teorinya adalah Tata Bahasa Generatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur frasa verba bahasa Tidore dikonstruksikan oleh verba transitif sebagai nukleus dan atributnya berupa frasa nomina dan juga frasa nomina yang dapat diperluas dengan frasa preposisi dan frasa adverbial. Posisi verba nukleus mendahului frasa nomina yang bersifat objektif. Verba transitif bahasa Tidore memiliki afiks berupa prefiks seperti <i>yo-</i>, <i>mo-</i>, <i>so-</i>, <i>wo-</i>. Kaidah struktur frasa verba bahasa Tidore terdiri atas $FV \rightarrow Spec + V' + FN + FPrep$, $FV \rightarrow Spec + V' + FN + FAdv$, $FV \rightarrow Spec + V' + FN$.</p> <p>Kata kunci: frasa verba, tata bahasa Generatif, bahasa Tidore</p> <p><i>This study aims at analyzing the structure of Tidore language verb phrase. Descriptive method is used of this study in order to describe the language phenomena in a certain period of time. The data are obtained through recording, elicitation, and retrospection from native speakers (Ahmad Rajak and Sabtu Puha) who settle at the Tidore subdistrict. The basis theory is Generative Grammar. The result of this study indicates that the structures of Tidore language verb phrases are constructed by the transitive verbs as a nucleus which followed by the attributes in the form of noun phrases and followed by noun phrases which can be developed by prepositional phrases and adverbial phrase as well. The positions of nucleus verbs are preceded by objective noun phrases. The transitive verbs of Tidore language have the affixes in the form of prefixes such as yo-, mo-, so-, wo-,. The verb phrases structure rules of Tidore language consist of $FV \rightarrow Spec + V' + FN + FPrep$, $FV \rightarrow Spec + V' + FN + FAdv$, $FV \rightarrow Spec + V' + FN$.</i></p> <p><i>Key words: phrase, verb phrase, generative grammar, Tidore language</i></p>

Representasi Moralitas yang Bias Gender pada Tradisi Perkawinan Masyarakat Gorontalo dalam Novel Perawan Kedua Karya Lizha Nurkamiden
Nur Aina Ahmad
Volume IX, Nomor 2, Juli--Desember 2021, Halaman 168—178
<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komponen-komponen adat atau tradisi perkawinan masyarakat Gorontalo dalam novel <i>Perawan Kedua</i> karya Lizha Nurkamiden yang merepresentasikan unsur moralitas yang bias gender. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Data dalam penelitian ini adalah berbentuk kalimat ataupun gabungan kalimat yang merepresentasikan nilai-nilai moral atau mengandung unsur moralitas yang bersifat bias gender pada tradisi perkawinan masyarakat Gorontalo. Sumber data utama penelitian adalah novel <i>Perawan Kedua</i> karya Lizha Nurkamiden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca, simak, dan catat. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan kajian sosiologi sastra. Hasil penelitian ini, ditemukan bahwa representasi moralitas yang masuk dalam kategori bias gender pada tradisi perkawinan masyarakat Gorontalo dalam novel <i>Perawan Kedua</i> terdapat pada pakaian pengantin, tahapan-tahapan perkawinan yakni pada tradisi <i>tolobalango</i> (peminangan) sekaligus <i>moodutu</i> (prosesi antar harta), dan tradisi <i>kain putih pengantin</i> (kain putih perawan).</p> <p>Kata kunci: representasi moralitas, bias gender, tradisi perkawinan, novel</p> <p><i>This research aims to describe the components of Gorontalo society's customs or marriage tradition in the novel Perawan Kedua by Lizha Nurkamiden which contains elements of gender</i></p>

biased morality. This research is a qualitative descriptive by using a sociology of literature approach. The data in this research are all forms of words, phrases, and sentences that represented moral values or contain elements of morality that were gender biased in the marriage tradition of Gorontalo society. The main data source of this research is the novel Perawan Kedua by Lizha Nurkamiden. Technique of collecting data used reading, listening, recording techniques. Technique of analyzing data uses sociology of literature studies. The results shows that the representation of morality in the category of gender bias in marriage tradition of Gorontalo society in Perawan Kedua novel was in bridal clothing, the stages of marriage, namely the tolobalango tradition (marriage proposal) as well as moodutu (traditional wedding delivery procession), and the kain putih pengantin (virgin white clothing).

Keywords: represented of morality, gender bias, marriage tradition, novel

Analisis Kepribadian dan Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film Pendek *Dí Dá* Karya Ryan Tan

Putri Juita, Tantri Saraswati, Rudiansyah

Volume IX, Nomor 2, Juli—Desember 2021, Halaman 179--189

Penelitian ini membahas kepribadian dan konflik batin tokoh utama dalam film pendek *Dí Dá* karya Ryan Tan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kepustakaan yang berlandaskan pada teori psikoanalisis Sigmund Freud dengan struktur kepribadian *id*, *ego*, dan *superego*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik simak catat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur kepribadian serta konflik batin tokoh utama dalam film pendek *Dí Dá* karya Ryan Tan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah tokoh utama memiliki kepribadian yang egois, merasa dirinya tidak beruntung, dan penuh dengan penyesalan. Adapun konflik batin yang dialami tokoh tergambar dalam lirik lagu yang ditulisnya yang berisi tentang bagaimana pada awalnya dia merasa tidak beruntung serta perasaan menyesal terhadap perbuatannya kepada sang ibu.

Kata kunci: psikologis, kepribadian, konflik batin, film

*This study discusses the analysis of the personality and inner conflict of the main character in Ryan Tan's short film *Dí Dá*. This study uses a qualitative descriptive method with a literature study based on Sigmund Freud's psychoanalytic theory with the personality structure of the *id*, *ego*, and *superego*. This study also uses the note-taking technique in collecting data. The purpose of this research is to analyze the personality structure and inner conflict of the main character in Ryan Tan's short film *Dí Dá*. The results obtained from this study are the main character's personalities are selfish, think that he is unlucky, and is full of regrets. The inner conflict experienced by the character is illustrated in the lyrics of the song he wrote which contains about how at first he felt unlucky and felt sorry for what he had done to his mother.*

Keywords: *psychological, personality, inner conflict, film*